BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan Tanya jawab, dapat ditarik beberapa hasil kesimpulan yaitu Toko Batam Maju tidak pernah memiliki sistem informasi dan pencatatan akuntansi yang handal dan akurat karena didalam toko masih menggunakan sistem pencatatan secara tertulis dan masih dikatakan sederhana. Pemilik toko hanya rekap transaksi jual, beli, penerimaan dan pengeluaran kas secara manual didalam satu buku catatan. Toko batam maju masih melakukan pencatatan yang berbasis kas, tidak menggunakan pencatatan yang berbasis akrual.

Pemilik Toko Batam Maju juga tidak pernah melakukan pencatatan persediaan barang dagang.Pada saat mau melakukan pemeriksaan sisa persediaan barang dagang, pemilik toko beserta karyawan toko hanya dapat menghitung sisa persediaan masing-masing secara manual.Sehingga arus keluar masuknya persediaan barang tidak jelas dan tidak efisien. Akibatnya pemilik toko jadi tidak tahu keberadaaan persediaan barang tersebut jika persediaan barang tersebut hilang.

Penulis merancang Sistem pencatatan akuntansi keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2007*. Sistem ini didesain sesuai dengan permintaan Toko Batam Maju dan bertujuan untuk memecahkan kendala permasalahan yang dialami oleh Toko Batam Maju. Setelah selesai merancang sistem pencatatan akuntansi, pemilik toko bisa memasukan data transaksi dengan mudah. Pemilik toko juga dapat mengakses laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan adanya data dan dokumen pendukung ini, pemilik

Edwin Saputra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Batam Maju, 2019.
UIB Repository©2019

toko dapat menggunakan dokumen pendukung ini sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kegiatan usahanya.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas diatas, saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1. Penulis menyarankan bahwa Toko Batam Maju dapat menggunakan aplikasi pencatatan yang sudah dirancang secara terus menerus supaya dapat menghasilkan informasi yang relevan dan menolong pemilik toko dalam menganalisis keputusan yang tepat berhubungan dengan kegiatan usaha.
2. Penulis menghimbau Toko Batam Maju untuk langsung mencatat transaksi kedalam sistem pencatatan secara sistematis, supaya transaksi tidak ketinggalan.
3. Penulis menyarankan Toko Batam Maju dalam menjalankan sistem pencatatan akuntansi yang sudah komputerisasi, agar dapat menyimpan bukti-bukti pendukung dalam melakukan semua transaksi harian.
4. Penulis menyarankan pemilik toko agar dapat mengajarkan tata cara atau tutorial sistematis penggunaan sistem pencatatan akuntansi keuangan kepada karyawan toko.

7.3 Catatan yang Perlu Ditindaklanjuti

Penulis sadar bahwa dalam merancang sistem pencatatan akuntansi yang berbasis *Microsoft Access 2007* tentunya memiliki kelemahan dan kekurangan yang

Edwin Saputra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Batam Maju, 2019.
UIB Repository©2019

wajib ditindaklanjuti pada masa depan. Kelemahan dan kekurangi yang wajib ditindaklanjuti adalah sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan dan informasi akuntansi yang telah dirancang berbasis komputer masih dikategorikan sederhana;
2. Belum memiliki laporan arus kas yang lebih efektif untuk menganalisis penerimaan dan pengeluaran yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan;
3. Perancangan sistem pencatatan akuntansi masih belum dapat memberikan informasi perpajakan, sehingga pajak penghasilan atas kegiatan usaha toko harus dihitung sendiri dan diinput sendiri secara manual oleh pemilik toko.
4. Selanjutnya, berkas data perlu disimpan ke sebuah perangkat seperti *flashdisk, hardisk external,* dan atau perangkat keras lainnya untuk menghindari kejadian komputer rusak dan kehilangan data perusahaan.

.

Edwin Saputra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Batam Maju, 2019.
UIB Repository©2019